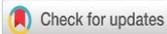




STRATEGI ADMINISTRASI HUMAS BERBASIS DIGITALISASI DI SEKOLAH

Anik Faseha¹, Nurlela², Johan Andriesgo³, Luvy Afrilianty⁴, Mizatul Fazira⁵,
Muhammad Ismed Suhanda⁶, Sahrul Romadhan Al-amin⁷
¹²³⁴⁵⁶⁷Sekolah Tinggi Agama Islam Negri Bengkulu, Indonesia

Email: paa70756@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i2.468>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 March 2025

Final Revised: 21 April 2025

Accepted: 19 May 2025

Published: 14 June 2025

Keywords:

Strategy

Public Relations Administration

Digitalization



ABSTRAK

This study aims to examine the strategy of implementing digital-based public relations that can be applied in schools. Public relations plays an important role in improving the quality of schools because it directly contributes to the development of image, communication, and harmonious relationships between schools and various parties, such as students, parents, the community, and other stakeholders. The digital-based school public relations strategy is very important because it can answer the need for communication in the modern era that is fast and connected online. This study employs a literature review methodology, which involves gathering data through quotes from a variety of sources, including books and scientific journal articles. Descriptive analysis is the data analysis method employed in the meantime to elaborate on and characterize pertinent results from the evaluated literature. According to the study's findings, schools can use digitalization-based public relations techniques including 1) school websites, 2) social media, and 3) Google maps.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi penyelenggaraan hubungan masyarakat berbasis digitalisasi yang dapat diterapkan di sekolah. Hubungan masyarakat memegang peranan penting dalam peningkatan mutu sekolah karena secara langsung memberikan kontribusi terhadap pengembangan citra, komunikasi, dan hubungan yang harmonis antara sekolah dengan berbagai pihak, seperti siswa, orang tua, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Strategi hubungan masyarakat sekolah berbasis digitalisasi sangat penting karena dapat menjawab kebutuhan komunikasi di era modern yang serba cepat dan terhubung secara daring. Penelitian ini menggunakan metodologi telaah pustaka, yang melibatkan pengumpulan data melalui kutipan dari berbagai sumber, termasuk buku dan artikel jurnal ilmiah. Analisis deskriptif adalah metode analisis data yang digunakan untuk menguraikan dan mengkarakterisasi hasil yang relevan dari literatur yang dievaluasi. Menurut temuan penelitian, sekolah dapat menggunakan teknik hubungan masyarakat berbasis digitalisasi termasuk 1) situs web sekolah, 2) media sosial, dan 3) Google Maps.

Kata Kunci: Strategi, Administrasi Humas, Digitalisasi

PENDAHULUAN

Perencanaan, koordinasi, pengelolaan, dan pengawasan inisiatif hubungan masyarakat merupakan bagian dari administrasi hubungan masyarakat, yang bertujuan untuk menciptakan dan mempertahankan persepsi yang baik terhadap perusahaan. Hal ini dicapai dengan menjaga hubungan yang positif dengan audiens internal dan eksternal organisasi (Wulansari et al., 2023). Hubungan masyarakat merupakan bidang penting dalam manajemen sekolah yang juga terdampak oleh digitalisasi. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah harus berubah mengikuti perkembangan zaman untuk meningkatkan kualitas layanan dan meningkatkan efektivitas komunikasi internal dan eksternal. Pesatnya perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak yang signifikan pada banyak aspek kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Humas sekolah kini tidak lagi hanya mengandalkan metode konvensional, tetapi mulai mengintegrasikan teknologi digital sebagai bagian dari strategi administrasinya demi menciptakan komunikasi yang lebih cepat, luas, dan efisien (Rohmah, 2019).

Penggunaan teknologi digital dalam praktik kehumasan membawa dampak signifikan terhadap peningkatan efektivitas dan kreativitas kerja para praktisi humas. Melalui pemanfaatan berbagai platform digital seperti situs web resmi, media sosial, aplikasi pesan instan, dan email marketing, humas dapat menyampaikan informasi secara lebih cepat, efisien, dan tepat sasaran. Hal ini memungkinkan humas menjangkau audiens yang lebih luas tanpa batasan geografis serta membangun interaksi yang lebih intensif dan personal dengan publiknya. Oleh karena itu, para praktisi humas di era digital dituntut untuk tidak hanya menguasai alat komunikasi tradisional seperti siaran pers, brosur, dan pertemuan tatap muka, tetapi juga harus mampu secara aktif dan konsisten menggunakan media komunikasi digital. Penggunaan komunikasi digital ini bukan hanya sebagai pelengkap, melainkan sebagai bagian yang integral dari strategi komunikasi secara keseluruhan (Satira & Hidriani, 2021).

Peran utama humas dalam lingkungan sekolah mencakup beberapa aspek penting, yaitu: 1) sebagai penghubung, di mana humas berperan menjembatani hubungan antara sekolah dan masyarakat, termasuk menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua peserta didik; 2) sebagai komunikator, yang mengharuskan para profesional hubungan masyarakat memiliki kemampuan komunikasi verbal dan tertulis yang kuat serta kapasitas untuk berkomunikasi secara langsung dan tidak langsung melalui media. 3) sebagai pendukung, humas membantu menyukseskan program-program sekolah dengan memastikan bahwa informasi tentang program tersebut tersampaikan dengan jelas kepada orang tua, sehingga mendorong keterlibatan aktif mereka dalam mendukung keberhasilan program sekolah; dan 4) sebagai publikator, humas bertugas menyebarluaskan hasil-hasil kegiatan sekolah kepada masyarakat luas melalui berbagai saluran komunikasi, baik media cetak seperti koran dan majalah maupun media digital seperti situs web dan media sosial (Juhji et al., 2020).

Menurut Harson, tujuan dari hubungan antara sekolah dan masyarakat mencakup beberapa aspek penting, yaitu (a) memperkenalkan kepada masyarakat mengenai pentingnya keberadaan dan peran sekolah dalam kehidupan sosial, (b) memperoleh dukungan serta bantuan baik secara moral maupun finansial yang diperlukan dalam proses pengembangan sekolah, dan (c) menyampaikan informasi secara terbuka kepada publik mengenai isi serta pelaksanaan program-program sekolah. Selain itu, hubungan ini juga bertujuan untuk memperluas dan memperkaya program serta menyesuaikan misi sekolah dengan perkembangan serta tuntutan masyarakat, sekaligus membangun kolaborasi yang kuat antara keluarga dan sekolah dalam mendukung proses pendidikan siswa. Dalam hal ini, tugas utama hubungan masyarakat adalah mempublikasikan atau menginformasikan

berbagai kegiatan organisasi yang perlu diketahui oleh pihak eksternal, guna menciptakan dukungan dan pemahaman yang positif dari lingkungan sekitar (Mesiono et al., 2021).

Dengan digitalisasi, sekolah dapat memperluas jangkauan informasi, merespons masukan publik secara real time, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sekolah. Meskipun manfaatnya besar, implementasi strategi administrasi humas berbasis digital tidak lepas dari berbagai tantangan. Beberapa di antaranya adalah keterbatasan SDM yang kompeten dalam teknologi informasi, kurangnya pelatihan teknis, serta infrastruktur digital yang belum merata di semua sekolah (Hasna, 2024). Oleh karena itu, Agar hubungan masyarakat sekolah tetap eksis, maka hubungan masyarakat sekolah harus menyesuaikan diri dengan ketersediaan teknologi komunikasi (Kefi et al., 2023a).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi administrasi humas berbasis digitalisasi yang diterapkan di sekolah, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana sekolah membangun sistem komunikasi yang efektif dengan masyarakat melalui platform digital, serta bagaimana strategi ini mampu membentuk citra positif sekolah di mata publik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan kebijakan komunikasi sekolah yang adaptif terhadap kemajuan teknologi (Wijayanti et al., 2016).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian literatur review atau kajian pustaka dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa kutipan dari berbagai sumber, seperti buku, artikel jurnal ilmiah dan sumber yang berhubungan dengan tema penelitian. Sementara itu, metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisis deskriptif-kualitatif untuk merinci dan menguraikan temuan yang relevan dari literatur yang dikaji. Penelitian kualitatif digunakan untuk mempelajari hal-hal alamiah. Peneliti memanfaatkannya sebagai instrumen utama, menerapkan beragam metode pengumpulan data, melakukan analisis secara induktif, dan lebih menitikberatkan pada pemahaman makna daripada membuat generalisasi. Studi kepustakaan juga dilakukan melalui metode tinjauan pustaka. Metode ini mengumpulkan informasi dari artikel-artikel yang digunakan sebagai referensi-referensi yang relevan dengan subjek penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengkaji tentang strategi administrasi humas digitalisasi di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Humas Berbasis Digitalisasi di Sekolah

Penerapan strategi kehumasan merupakan dasar utama dalam mewujudkan visi dan misi suatu organisasi. Strategi ini berfungsi sebagai panduan atau langkah operasional awal yang membantu proses perencanaan dan pengelolaan, sesuai dengan kebijakan organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Kartika et al., 2023). Strategi kehumasan sangat diperlukan dalam rangka mencapai sasaran dari perencanaan kehumasan. Proses perencanaan ini mencakup penetapan program serta metode yang digunakan untuk meraih tujuan organisasi. Dalam pelaksanaannya, strategi humas berfungsi untuk mencapai tujuan strategis melalui pengumpulan informasi yang relevan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa strategi humas merupakan serangkaian langkah atau tindakan yang disusun secara sistematis untuk membina dan mempertahankan hubungan yang harmonis antara organisasi atau lembaga dengan publiknya (Hidayah & Puspari, 2024).

Strategi humas sangat penting untuk membantu sekolah mencapai tujuannya, yakni meningkatkan citra positif agar lebih dikenal oleh masyarakat luas. Dengan citra yang baik, sekolah akan lebih mudah mendapatkan dukungan dari masyarakat. Sebelum menentukan

strategi yang tepat, humas sekolah perlu memahami beberapa tahapan penting, yaitu menetapkan tujuan serta mengidentifikasi arah dan sasaran yang ingin dicapai. Kedua tahapan ini memberikan panduan dan perspektif yang jelas bagi humas dalam merancang strategi yang efektif (Elyus & Sholeh, 2021).

Strategi humas sekolah digitalisasi adalah upaya terencana yang dilakukan oleh bagian hubungan masyarakat (humas) sekolah untuk membangun, mengelola, dan meningkatkan citra serta komunikasi sekolah dengan memanfaatkan teknologi digital. Strategi ini mencakup penggunaan media sosial, website sekolah, platform komunikasi digital, hingga aplikasi pendidikan guna menyampaikan informasi, menjalin interaksi dengan masyarakat, dan memperluas jangkauan publikasi sekolah secara lebih efektif dan efisien di era digital (Syauqy et al., 2025).

Pemasaran digital di lingkungan sekolah merupakan pendekatan promosi yang memanfaatkan teknologi digital untuk menjangkau, memengaruhi, dan berinteraksi dengan masyarakat, termasuk siswa, orang tua, dan pihak luar, melalui berbagai platform online yang tersedia. Di era yang semakin terhubung secara digital, strategi pemasaran digital menjadi elemen penting dalam membangun citra dan meningkatkan daya tarik sekolah di mata publik. Melalui digitalisasi, humas sekolah dapat menjangkau lebih banyak pihak secara cepat, menyajikan konten yang menarik dan informatif, serta membentuk citra sekolah yang modern, responsif, dan terbuka terhadap perkembangan zaman (Syauqy et al., 2025, pp. 19–20).

Ada beberapa strategi humas berbasis digital yang dapat diimplementasikan disekolah, yaitu sebagai berikut:

a. Website Sekolah

Website adalah sarana berbasis internet yang digunakan sebagai media komunikasi dan penyampaian informasi secara daring, yang berfungsi untuk memperkenalkan dan menampilkan profil sebuah lembaga kepada masyarakat secara luas. Website sekolah berperan sebagai alat untuk menyampaikan informasi, membangun komunikasi, sekaligus menjadi sarana promosi agar sekolah lebih dikenal publik. Oleh karena itu, website menjadi salah satu pilihan media alternatif yang paling efektif untuk menyampaikan berbagai informasi, media komunikasi, dan media promosi sekolah, karena dianggap sebagai media yang interaktif dan dinamis selain dapat menambah wawasan dan eksistensi sekolah. Oleh karena itu, tampilan website sekolah harus semenarik mungkin dan mampu beroperasi secara optimal agar tidak membosankan dan tetap diminati pengunjung. Lembaga pendidikan juga perlu menyajikan informasi yang lengkap, jelas, dan terperinci mengenai profil sekolah agar dapat membentuk citra yang positif di mata masyarakat (Kiraina & Haq, n.d.)

Website atau situs web dapat diartikan sebagai sekumpulan halaman yang dirancang untuk menyajikan berbagai informasi, baik dalam bentuk teks, gambar diam maupun bergerak, animasi, suara, atau gabungan dari elemen-elemen tersebut, yang disusun secara terpadu dan saling terhubung, baik secara statis maupun dinamis. Kehadiran website sekolah dapat menjadi sarana penyebaran informasi yang sangat efektif. Di era modern, masyarakat cenderung lebih menyukai akses informasi secara online. Selain itu, keberadaan website sekolah memungkinkan lembaga tersebut lebih mudah dikenal dan dapat meningkatkan citra serta reputasinya di mata publik (Murhadi & Poni, 2019).

Humas sekolah dapat memanfaatkan website sekolah secara aktif sebagai media komunikasi dan publikasi utama. Melalui website ini, Humas sekolah rutin mengunggah berbagai informasi penting seperti jadwal kegiatan akademik,

pengumuman resmi, serta berita-berita seputar prestasi siswa dan kegiatan sekolah lainnya. Selain itu, website sekolah juga menjadi sarana dokumentasi digital yang menampilkan foto dan video dari berbagai kegiatan sekolah, mulai dari upacara bendera, lomba antar siswa, hingga kunjungan dari tamu penting. Dalam rangka menjalin komunikasi yang lebih baik dengan orang tua dan masyarakat, website dilengkapi dengan fitur kotak saran dan kontak yang memungkinkan masyarakat memberikan masukan atau pertanyaan secara langsung. Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) juga telah dialihkan secara digital melalui website, di mana calon siswa dapat mendaftar, mengunggah dokumen, dan memantau hasil seleksi tanpa perlu datang ke sekolah. Humas sekolah juga menggunakan website untuk membangun citra positif sekolah dengan menampilkan profil guru, fasilitas yang tersedia, serta testimoni dari alumni dan mitra kerja sama. Dengan demikian, website sekolah tidak hanya menjadi media informasi, tetapi juga alat strategis dalam memperkuat hubungan sekolah dengan masyarakat luas secara digital (Abdul et al., 2023).

b. Media Sosial

Keberadaan internet sebagai alat komunikasi kontemporer telah menyederhanakan dunia. Hampir setiap orang memiliki gawai komunikasi yang memungkinkan mereka berinteraksi dengan orang lain di media sosial. Blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual adalah contoh media daring tempat orang dapat dengan mudah terlibat, berbagi, dan menghasilkan materi. Selain itu, media sosial dapat dikombinasikan dengan platform lain dan digunakan untuk mendistribusikan konten yang relevan sesuai dengan target masyarakat dan untuk membantu organisasi mencapai visi, misi, dan tujuannya (Yuliana & Wisda, 2025).

Media sosial berperan sebagai alat pendukung dalam menjalankan manajemen hubungan masyarakat, dengan fungsi utama sebagai sarana komunikasi dan penyebaran informasi sekolah, serta sebagai media promosi atau pemasaran lembaga pendidikan. Platform seperti Facebook, Instagram, dan YouTube merupakan beberapa media yang saat ini paling banyak diminati. Akun media sosial sekolah dapat dimanfaatkan untuk memperkenalkan profil sekolah secara lebih luas, sekaligus menjadi wadah publikasi berbagai kegiatan dan prestasi siswa (Kefi et al., 2023).

Humas sekolah memanfaatkan media sosial sebagai sarana efektif untuk menjalin komunikasi dan memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat. Melalui platform seperti Instagram, Facebook, TikTok, dan YouTube, Humas secara rutin membagikan berbagai konten informatif dan edukatif, seperti pengumuman kegiatan sekolah, capaian prestasi siswa, serta dokumentasi foto dan video dari berbagai acara penting.

Media sosial juga berperan sebagai sarana promosi yang efektif untuk menyampaikan profil sekolah kepada calon siswa dan orang tua, khususnya pada periode Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). di mana informasi dapat disampaikan secara cepat dan interaktif. Selain itu, dengan memanfaatkan fitur live streaming dan story, sekolah dapat menyampaikan kegiatan secara real-time dan menjalin komunikasi dua arah dengan pengikutnya. Humas juga menggunakan media sosial untuk membangun citra positif sekolah melalui desain konten yang menarik dan pesan yang inspiratif. Melalui kegiatan ini, media sosial tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga alat strategis dalam mendukung keterbukaan informasi dan membangun hubungan yang baik antara sekolah dengan masyarakat secara luas (Agustini, 2022).

c. Google Maps

Google Maps merupakan layanan Google yang menampilkan tempat-tempat, termasuk lokasi perusahaan kecil dan menengah, dalam bentuk peta. Dengan sejumlah kemampuan yang sangat baik, termasuk kemampuan untuk mengatur, mengubah, mencari, dan menandai posisi rumah atau bisnis pada rute perjalanan, Google Maps saat ini merupakan alat peta digital yang paling banyak digunakan. Aplikasi yang sering digunakan sebagai referensi untuk menemukan suatu tempat dan memudahkan pengguna untuk menuju ke tempat tujuan ini membutuhkan koneksi internet agar dapat beroperasi dengan baik (Insani et al., 2022).

Salah satu aplikasi telepon pintar yang dapat digunakan sebagai alat pengajaran geografi adalah Google Maps, yang menawarkan sejumlah fitur seperti citra satelit, tampilan topografi, dan peta bawaan. Fitur-fitur ini memberi pengguna akses ke informasi tentang lingkungan, pola permukaan bumi, keadaan suatu wilayah, kontur, dan data geografis lainnya, serta bagaimana permukaan bumi terlihat. Google menawarkan layanan yang disebut Google Maps yang memungkinkan pengguna melihat dan menggabungkan peta ke dalam berbagai aplikasi. Aplikasi ini memerlukan koneksi internet dan dikenal memiliki antarmuka yang sederhana serta mudah digunakan (Hidayat & Sihotang, 2021).

Google Maps berfungsi untuk memudahkan pelanggan atau konsumen dalam menemukan lokasi usaha kita, sehingga keberadaannya dapat meningkatkan visibilitas dan potensi penjualan. Dengan bantuan Google Maps, bisnis menjadi lebih dikenal oleh masyarakat luas. Salah satu fitur utama dari Google Maps adalah kemampuannya menampilkan jalur atau rute yang dapat digunakan untuk mencapai suatu tempat. Pengguna cukup memasukkan lokasi awal dan tujuan yang diinginkan, kemudian sistem akan menampilkan peta beserta rute perjalanan menuju lokasi tersebut. Fitur pencarian rute ini dijalankan melalui aplikasi bawaan dari Google Maps (Insani et al., 2022, p. 47).

Google Maps dapat menjadi bagian penting dalam strategi humas berbasis digital di sekolah. Dengan mendaftarkan sekolah di Google Maps, humas dapat mempermudah masyarakat dan orang tua dalam menemukan lokasi sekolah secara akurat, sehingga meningkatkan visibilitas dan kepercayaan publik. Selain itu, fitur-fitur seperti ulasan, foto, dan deskripsi sekolah di Google Maps berperan sebagai media promosi digital yang efektif untuk membangun citra positif sekolah. Humas juga dapat memanfaatkan Google Maps dalam menyebarkan undangan kegiatan, lokasi acara, atau informasi penerimaan peserta didik baru secara digital. Bahkan dalam konteks pembelajaran, Google Maps bisa mendukung literasi geografi digital siswa, sekaligus memperkuat peran humas dalam mendorong transformasi digital di lingkungan sekolah. Dengan demikian, integrasi Google Maps mendukung humas dalam membangun komunikasi yang cepat, transparan, dan modern dengan publik.

KESIMPULAN

Strategi kehumasan merupakan landasan penting dalam mendukung tercapainya visi dan misi sekolah. Strategi ini membantu humas merancang langkah-langkah operasional dalam membina komunikasi yang harmonis antara sekolah dan publiknya. Dalam era digital saat ini, strategi kehumasan perlu diarahkan pada pemanfaatan teknologi informasi agar proses penyampaian informasi menjadi lebih efektif, efisien, dan menjangkau khalayak yang lebih luas.

Digitalisasi humas sekolah dapat diterapkan melalui berbagai media, seperti website

sekolah, media sosial, dan Google Maps. Website sekolah menjadi pusat informasi resmi yang menampilkan profil, aktivitas, dan pelayanan digital sekolah, termasuk PPDB online. Media sosial dimanfaatkan untuk membangun interaksi yang dinamis dan real-time dengan masyarakat, sementara Google Maps berperan penting dalam meningkatkan visibilitas lokasi sekolah sekaligus memperkuat branding digital melalui ulasan dan fitur visual.

Dengan penerapan strategi humas berbasis digital, sekolah tidak hanya mampu menyampaikan informasi secara lebih cepat dan akurat, tetapi juga dapat membangun citra positif yang modern dan adaptif. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan publik, menarik minat calon peserta didik, serta memperkuat hubungan sekolah dengan masyarakat luas. Oleh karena itu, strategi kehumasan digital perlu terus dikembangkan sebagai bagian integral dari transformasi sekolah menuju institusi pendidikan yang relevan dengan perkembangan zaman.

REFERENSI

- Abdul, I., Aulia, F., Makalunsenge, R., & Rahmat, A. (2023). Digitalisasi Hubungan Masyarakat Berbasis Website di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1981–1986.
- Agustini, D. (2022). Pemanfaatan Media Sosial dalam Manajemen Hubungan Masyarakat sebagai Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Era Pandemi. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 36–45.
- Elyus, D. S., & Sholeh, M. (2021). Strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah di era pandemi covid 19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(2), 281–289.
- Hasna, M. (2024). Digitalisasi Pengelolaan Sekolah Dasar Negeri Kota Banjarmasin: Tinjauan Analisis SWOT Dalam Strategi Pengembangan Sekolah Digital. *Jurnal Pendidikan Modern*, 10(1), 32–42.
- Hidayah, J. N., & Puspasari, D. (2024). Strategi Humas dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi Publik Melalui KUBERSERI di Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 3(3), 167–179.
- Hidayat, T., & Sihotang, Z. (2021). Pengaruh penggunaan aplikasi google maps terhadap minat belajar geografi peserta didik di sma negeri kota langsa. *Jurnal Samudra Geografi*, 4(2), 20–26.
- Insani, S. F., Syahrial, Y., & Putra, A. P. (2022). Optimalisasi Aplikasi Google Maps sebagai Alternatif Media Promosi pada UMKM di Shelter Taman Sriwedari. *Warta LPM*, 44–56.
- Juhji, F., Marantika, N., Gumilar, R., Palindih, L., & Apud, H. M. (2020). *Manajemen Humas Sekolah* (Vol. 5). Penerbit Widina.
- Kartika, S., Abdi, A., & Nasrulhaq, N. (2023). Strategi Kehumasan Dalam Pelayanan Informasi Publik Di Pusat Pelatihan Dan Pengembangan Dan Kajian Manajemen Pemerintahan Lembaga Administrasi Negara. *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik*, 9(1), 72–85.
- Kefi, Y., Purba, S., & Daryanto, E. (2023a). Analisis Transformasi Pendekatan Komunikasi Humas Sekolah pada Era Digitalisasi di SMA Swasta Deli Murni Bandar Baru. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 3(1), 1–6.
- Kefi, Y., Purba, S., & Daryanto, E. (2023b). Analisis Transformasi Pendekatan Komunikasi Humas Sekolah pada Era Digitalisasi di SMA Swasta Deli Murni Bandar Baru. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 3(1), 1–6.

- Kiraina, F. P., & Haq, M. S. (n.d.). *Peran Humas Dalam Pemanfaatan Website Sekolah di Masa Pandemic Covid-19*.
- Mesiono, M., Hadijaya, Y., Abdillah, A., & Suwandi, S. (2021). Implementasi Manajemen Humas dalam Peningkatan Mutu Layanan Berbasis Digital di SMP Islam Terpadu Al-Hijrah Deli Serdang. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 5(1), 83–98.
- Murhadi, M., & Poni, P. (2019). Digitalisasi Sekolah Melalui Pengembangan Website dan Layanan Sekolah Berbasis Teknologi Informasi. *INTEK: Jurnal Informatika Dan Teknologi Informasi*, 2(2), 62–69.
- Rohmah, N. (2019). Literasi digital untuk peningkatan kompetensi guru di era revolusi industri 4.0. *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 128–134.
- Satira, A. U., & Hidriani, R. (2021). Peran penting public relations di era digital. *Sadida*, 1(2), 179–202.
- Syauqy, D., Prasetio, B. H., Setiawan, E., & Widasari, E. R. (2025). Peningkatan Diversifikasi Dan Tata Kelola Media Informasi Digital Pada Lembaga Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 02 Permanu Malang. *DIMASLOKA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Informasi Dan Informatika*, 4(1), 75–80.
- Wijayanti, N. P. A., Damayanthi, L. P. E., Sunarya, I. M. G., & Putrama, I. M. (2016). Pengembangan e-modul berbasis project-based learning pada mata pelajaran simulasi digital untuk siswa kelas X studi kasus di SMK Negeri 2 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 13(2), 184–197.
- Wulansari, N. L. T., Fitriana, K. N., Khotimah, N., Agustinova, D. E., & Satlita, L. (2023). Transformasi Humas Perguruan Tinggi di Era Distraktif 4.0 dan Society 5.0: Tantangan dan Strategi. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 20(1), 21–29.
- Yuliana, Y., & Wisda, R. S. (2025). Strategi Humas Sekolah Swasta Menarik Peserta Didik Baru ditengah Persaingan Antar Sekolah Pada Era Globalisasi. *Jambura Journal of Educational Management*, 280–294.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA